

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA
PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2017**

Balai Besar Veteriner Denpasar
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2017



Jl. Raya Sesetan No. 266
Denpasar

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Veteriner Denpasar adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Denpasar mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Veteriner Denpasar. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Denpasar, 17 Januari 2018

Kepala Balai,



Drh. I Wayan Masa Tenaya, M.Phil, Ph.D
NIP. 196205041989031001

KANTOR BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

JL. RAYA SESETAN NOMOR 266 KOTAK POS 3322 DENPASAR 802233
TELEPON (0361) 720862, FAXIMILE (0361) 720415, 720615

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Denpasar yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Denpasar, 17 Januari 2018

Kepala Balai,



[Handwritten Signature]
Drh. I Wayan Masa Tenaya, M.Phil, Ph.D
NIP. 196205041989031001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Pendapatan

B.2 Belanja

B.2.1 Belanja Pegawai

B.2.2 Belanja Barang

B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.2.4 Belanja Modal Lainnya

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

C.1.3 Piutang Bukan Pajak

C.1.4 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.5 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

C.1.6 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.7 Persediaan

C.2 Aset Tetap

C.2.1 Peralatan dan Mesin

C.2.2 Gedung dan Bangunan

- C.2.3 Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - C.2.4 Aset Tetap Lainnya
 - C.2.5 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin
 - C.2.6 Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan
 - C.2.7 Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan
- C.3 Piutang Jangka Panjang
- C.4 Aset Lainnya
 - C.4.1 Aset Tak Berwujud
 - C.4.2 Aset Lain-lain
 - C.4.3 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
- C.5 Kewajiban Jangka Pendek
 - C.5.1 Utang kepada Pihak Ketiga
 - C.5.2 Uang Muka dari KPPN
- C.6 Ekuitas
 - C.6.1 Ekuitas
- D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2 Beban Pegawai
 - D.3 Beban Persediaan
 - D.4 Beban Barang dan Jasa
 - D.5 Beban Pemeliharaan
 - D.6 Beban Perjalanan Dinas
 - D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
 - D.9 Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
 - D.10 Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1 Ekuitas Awal
 - E.2 Surplus/Defisit-LO
 - E.3 Penyesuaian Nilai Aset
 - E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
 - E.5 Koreksi Lain-lain
 - E.6 Transaksi Antar Entitas

E.7 Ekuitas Akhir

F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

F.2 Pengungkapan Lain-lain

VI. Lampiran dan Daftar

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2017 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 1.052.064.720,00 atau mencapai 205,48% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp. 512.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2017 adalah sebesar Rp. 32.593.041.986,00 atau mencapai 84,43% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 39.019.498.000,00.

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2017.

Nilai Aset per 31 Desember 2017 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 21.683.301.542,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 1.996.796.650,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 19.680.389.892,00 Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp. 0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 6.115.000,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 21.683.301.542,00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 1.099.996.720,00 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp. 32.134.289.453,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai (Rp. 31.034.292.733,00). Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp. 233.955.980,00 dan (Rp. 0,00) sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp. 30.800.336.753,00.)

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2017 adalah sebesar Rp. 20.942.661.029,00 ditambah Defisit-LO sebesar (Rp. 30.800.336.753,00) kemudian ditambah/dikurangi dengan Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi senilai Rp. 0,00 dan koreksi lain-lain senilai Rp. 0,00 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 31.540.977.266,00 sehingga mengalami kenaikan/penurunan ekuitas sebesar Rp. 740.640.513,00 dan menghasilkan Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah senilai Rp. 21.683.301.542,00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2017 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	T.A. 2017			T.A. 2016
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	512.000.000,00	1.052.064.720,00	205,48	476.199.085,00
Jumlah Pendapatan		512.000.000,00	1.052.064.720,00	205,48	476.199.085,00
BELANJA					
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.2.1	5.280.985.000,00	4.854.317.799,00	91,92	5.094.843.251,00
Belanja Barang	B.2.2	29.537.432.000,00	23.841.015.067,00	80,71	13.265.566.859,00
Jumlah Belanja Operasi		34.817.417.000,00	28.695.332.866,00	82,42	18.360.410.110,00
Belanja Modal					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	4.178.081.000,00	3.875.071.120,00	92,75	223.641.000,00
Belanja Modal Lainnya	B.2.4	23.000.000,00	22.638.000,00	85,25	59.488.000,00
Jumlah Belanja Modal		4.201.081.000,00	3.897.709.120,00	92,78	283.129.000,00
Jumlah Belanja		39.019.498.000,00	32.593.041.986,00	84,43	18.643.539.110,00

Denpasar, 17 Januari 2018

Kepala Balai,



Drh. I Wayan Masa Tenaya, M.Phil, Ph.D.
NIP. 196205041989031001

II. NERACA**BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
NERACA****PER 31 DESEMBER 2017 dan 2016***(Dalam Rupiah)*

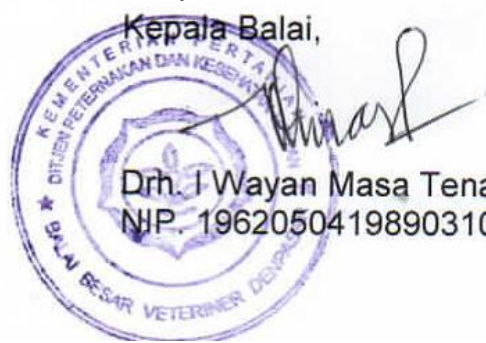
Uraian	Catatan	2017	2016
ASET			
Aset Lancar	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	0,00	0,00
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	0,00	0,00
Piutang Bukan Pajak	C.1.3	143.702.000,00	6.360.000,00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.4	0,00	0,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.5	(718.510,00)	(31.800,00)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.6	0,00	0,00
Persediaan	C.1.7	1.853.813.160,00	2.023.715.865,00
Jumlah Aset Lancar		1.996.796.650,00	2.030.044.065,00
Aset Tetap	C.2		
Peralatan dan Mesin	C.2.1	25.111.113.983,00	21.223.303.873,00
Gedung dan Bangunan	C.2.2	15.575.562.315,00	15.575.562.315,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.3	627.362.590,00	627.362.590,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.4	4.552.000,00	4.552.000,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.5	(16.363.832.221,00)	(14.143.839.766,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6	(4.821.627.528,00)	(3.917.011.252,00)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.7	(452.741.247,00)	(445.960.189,00)
Jumlah Aset Tetap		19.680.389.892,00	18.296.606.9881,00
Piutang Jangka Panjang	C.3		
Jumlah Piutang Jangka Panjang		0,00	0,00
Aset Lainnya	C.4		
Aset Tak Berwujud	C.4.1	17.928.895,00	17.928.895,00
Aset Lain-lain	C.4.2	26.957.000,00	26.957.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.4.3	(38.770.895,00)	(38.770.895,00)
Jumlah Aset Lainnya		6.115.000,00	6.115.000,00
Jumlah Aset		21.683.301.542,00	20.960.128.636,00

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2017

Uraian	Catatan	2017	2016
Kewajiban Jangka Pendek	C.5		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1	0,00	17.467.607,00
Uang Muka dari KPPN	C.5.2	0,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0,00	17.467.607,00
Jumlah Kewajiban		0,00	17.467.607,00
Ekuitas	C.6		
Ekuitas	C.6.1	21.683.301.542,00	20.942.661.029,00
Jumlah Ekuitas		21.683.301.542,00	20.942.661.029,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		21.683.301.542,00	20.942.661.029,00

Denpasar, 17 Januari 2018

Kepala Balai,



Drh. I Wayan Masa Tenaya, M.Phil, Ph.D
NIP. 196205041989031001

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2017	2016
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	1.099.996.720,00	401.993.820,00
JUMLAH PENDAPATAN		1.099.996.720,00	401.993.820,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	4.854.317.799,00	5.093.763.251,00
Beban Persediaan	D.3	3.888.411.955,00	4.784.007.910,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	12.423.081.433,00	3.038.401.028,00
Beban Pemeliharaan	D.5	1.501.718.888,00	1.419.987.569,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	6.334.682.879,00	3.119.936.861,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	3.131.389.789,00	2.961.338.620,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	686.710,00	-127.489,00
JUMLAH BEBAN		32.134.289.453,00	20.417.307.750,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(31.034.292.733,00)	(20.015.313.930,00)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9	188.311.915,00	38.769.167,00
Beban dari kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10	43.765.935,00	117.508.260,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		233.955.980,00	(78.739.093,00)
SURPLUS/DEFISIT – LO		(30.800.336.753,00)	(20.094.053.023,00)

Denpasar, 17 Januari 2018

Kepala Balai,



Drh. I Wayan Masa Tenaya, M.Phil, Ph.D
NIP. 196205041989031001

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2017	2016
EKUITAS AWAL	E.1	20.942.661.029,00	22.650.100.989,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(30.800.336.753,00)	(20.094.053.023,00)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR			
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS			
Penyesuaian Nilai Aset	E.3	0,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4	0,00	148.686.998
Koreksi Lain-lain	E.5	0,00	(5.859.000,00)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.6	31.540.977.266,00	18.243.785.955,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		740.640.513,00	(1.707.439.960,00)
EKUITAS AKHIR	E.7	21.683.301.542,00	20.942.661.029,00

Denpasar, 17 Januari 2018

Kepala Balai,




 Drh. I Wayan Masa Tenaya, M.Phil, Ph.D
 NIP. 196205041989031001

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Veteriner Denpasar

Balai Besar Veteriner Denpasar berkedudukan di jalan raya sesetan nomor 266 Denpasar, didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan PMK 2005/PMK.011/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal

Balai Besar Veteriner Denpasar mempunyai tugas dan fungsi sebagai penyelenggara akuntansi pemerintahan daerah dalam rangka implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan kementerian/lembaga dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Kantor Balai Besar Veteriner Denpasar berkomitmen dengan visi “ *mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui impementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual.*”

Untuk mewujudkannya akan dilakukan bebrapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan usaha-usaha yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual.
- Membina secara efektif Kementerian negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplentasikan.
- Mengembangkan sistem pembinaan yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2017 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Veteriner Denpasar. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Entitas yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Veteriner Denpasar menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Veteriner Denpasar dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2017 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Veteriner Denpasar yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya

telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Denpasar adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Balai Besar Veteriner Denpasar adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pengujian Spesimen
 - Pendapatan Sewa Gedung/Bangunan diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa
 - Pendapatan denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12

(dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan

Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Veteriner Denpasar telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	12.000.000,00	102.895.320,00
Pendapatan Jasa	500.000.000,00	942.801.000,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	6.368.400,00
Jumlah Pendapatan	512.000.000,00	1.052.064.720,00
Belanja		
Belanja Pegawai	5.280.985.000,00	5.280.985.000,00
Belanja Barang	21.638.872.000,00	29.537.432.000,00
Belanja Modal	323.700.000,00	4.201.081.000,00
Jumlah Belanja	27.243.557.000,00	39.019.498.000,00

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 1.052.064.720,00 atau mencapai 205,48 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 512.000.000,00. Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan Balai Besar Veteriner Denpasar adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2017		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	.12.000.000,00	102.895.320,00	857,46
Pendapatan Jasa	500.000.000,00	942.801.000,00	189,76
Pendapatan Lain-lain	0,00	6.368.400,00	6368,4
Jumlah	512.000.000,00	1.052.064.720,00	205,48

Realisasi Pendapatan TA 2017 di atas estimasi pendapatan disebabkan oleh bertambahnya pendapatan lain-lain. Selanjutnya, Realisasi Pendapatan untuk Periode TA 2017 dibandingkan dengan TA 2016 terdapat peningkatan sebesar 120,94 persen. Hal ini disebabkan karena menurunnya aktivitas jasa pengujian spesimen yang dikelola oleh Kantor Balai Besar Veteriner Denpasar. Rincian Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2017 dan 2016 Balai Besar Veteriner Denpasar adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2017 dan 2016

Uraian	Realisasi T.A. 2017	Realisasi T.A. 2016	Naik (Turun) %
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	102.895.320,00	10.368.985,00	892,34)
Pendapatan Jasa	942.801.000,00	430.844.228,00	118,83
Pendapatan Lain-lain	6.368.400,00	34.985.872,00	(81,80)
Jumlah	1.052.064.720,00	476.199.085,00	120,94

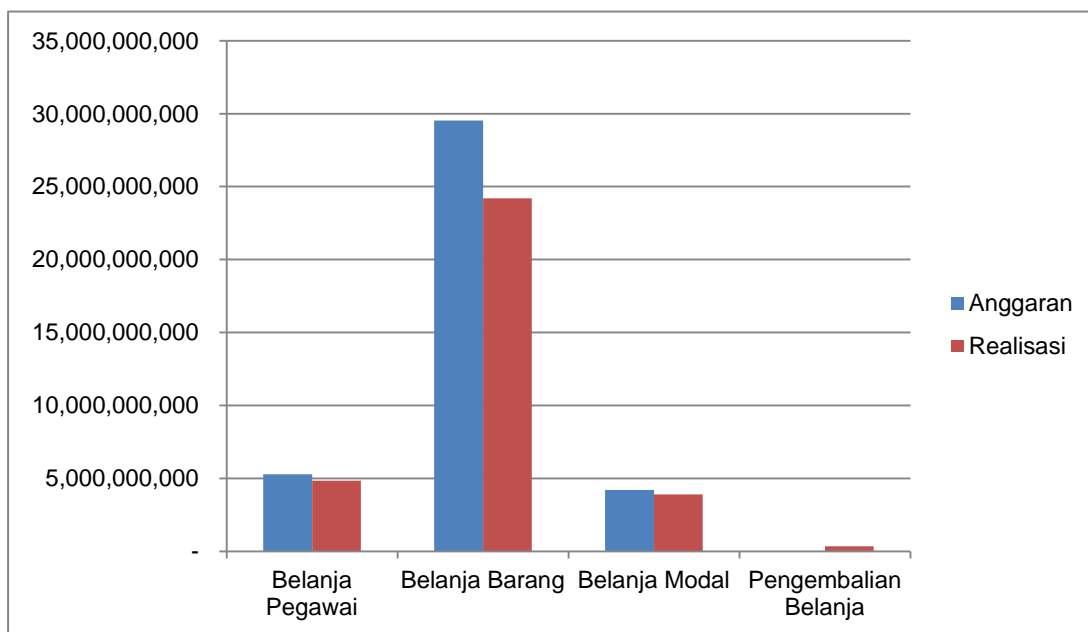
B.2 BELANJA

Realisasi Belanja Balai Besar Veteriner Denpasar pada TA 2017 adalah sebesar Rp. 32.593.041.986,00 atau 83,53% dari anggaran belanja sebesar Rp. 39.019.498.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2017 tersaji sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2017

Uraian	2017			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai		5.280.985.000,00	4.856.199.463,00	91,96
Belanja Barang		29.537.432.000,00	24.240.492.649,00	81,90
Belanja Modal		4.201.081.000,00	3.897.709.120,00	92,78
Total Belanja Kotor		39.019.498.000,00	32.994.401.232,00	84,43
Pengembalian Belanja		0.00	(351.359.246,00)	(351,36)
Total Belanja		39.019.498.000,00	32.593.041.986,00	83,53

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Realisasi Belanja TA 2017 mengalami peningkatan sebesar 74,82% dibandingkan TA 2016. Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan anggaran. Rincian perbandingan realisasi belanja TA 2017 dan 2016 tersaji sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2017 dan 2016

Uraian	Realisasi T.A. 2017	Realisasi T.A. 2016	Naik (Turun) %
Belanja Pegawai	4.854.317.799,00	5.094.843.251,00	4,72
Belanja Barang	23.841.015.067,00	13.265.566.859,00	79,72
Belanja Modal	3.897.709.120,00	283.129.000,00	1.276,65
Total Belanja	32.593.041.986,00	18.643.539.110,00	74,82

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai TA 2017 dan TA 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.854.317.799,00 dan Rp. 5.094.843.251,00. Realisasi belanja TA 2017 mengalami penurunan sebesar (4,72) % dari TA 2016. Hal ini disebabkan karena:

1. 2 orang pegawai memasuki masa pensiun
2. 33 orang pegawai mendapat gaji berkala
3. 9 orang pegawai mendapat kenaikan pangkat

Untuk rincian perbandingan belanja pegawai TA 2017 dan 2016 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Perbandingan Belanja Pegawai
TA 2017 dan 2016

Uraian	Tahun 2017	Tahun 2016	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.856.199.463,00	5.099.963.439,00	(4,79)
Jumlah Belanja Kotor	4.856.199.463,00	5.099.963.439,00	(4,79)
Pengembalian Belanja Pegawai	(1.881.664,00)	(5.110.188,00)	(63,18)
Jumlah Belanja	4.854.317.799,00	5.094.843.251,00	(4,72)

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 23.344.625.067,00 dan Rp. 12.785.568.832,00. Realisasi belanja barang TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 5,11 % dari TA 2016. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pembelian bahan dan perjalanan dinas untuk kegiatan pelaksanaan penanganan Gangrep dan pengawalan UPSUS SIWAB. Rincian perbandingan belanja barang TA 2017 dan 2016 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Perbandingan Belanja Barang
TA 2017 dan 2016

Uraian	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	2.099.430.925,00	1.026.672.690,00	104,49
Belanja Barang Non Operasional	12.807.251.120,00	7.578.702.446,00	68,99
Belanja Jasa	911.531.405,00	366.251.140,00	148,88
Belanja Pemeliharaan	1.192.228.738,00	697.005.695,00	71,05
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	6.683.660.461,00	3.119.936.861,00	114,22
Jumlah Belanja Kotor	23.694.102.649,00	12.788.568.832,00	85,28
Pengembalian Belanja Barang	(349.477.582,00)	(3.000.000,00)	11.549,25
Jumlah Belanja	23.344.625.067,00	12.785.568.832,00	119,75

B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2017 dan TA 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.875.071.120,00 dan Rp. 223.641.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2017

mengalami peningkatan sebesar 1.632,72% dibandingkan TA 2016. Hal ini disebabkan oleh adanya tambahan anggaran dana APBNP belanja modal pada Tahun Anggaran 2017. Rincian perbandingan belanja modal peralatan dan mesin TA 2017 dan 2016 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
TA 2017 dan TA 2016

Uraian Jenis Belanja	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.875.071.120,00	223.641.000,00	291,93
Jumlah Belanja Kotor	3.875.071.120,00	223.641.000,00	291,93
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	3.875.071.120,00	223.641.000,00	291,93

B.2.4 BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya untuk TA 2017 dan TA 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 22.638.000,00 dan Rp. 59.488.000,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 100 % dibandingkan TA 2016. Hal ini disebabkan karena untuk TA 2017 tidak terdapat akun belanja modal lainnya. Rincian perbandingan belanja modal lainnya TA 2017 dan 2016 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
TA 2017 dan 2016

Uraian Jenis Belanja	Tahun 2017	Tahun 2016	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	22.638.000,00	59.488.000,00	(61,95)
Jumlah Belanja Kotor	22.638.000,00	59.488.000,00	(61,95)
Pengembalian Belanja Modal Lainnya	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	22.638.000,00	59.488.000,00	(61,95)

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang sudah dipertanggungjawabkan atau sudah disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian perbandingan kas di bendahara pengeluaran per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran
per 31 Desember 2017 dan 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rekening Bank	0.00	0.00
Uang Tunai	0.00	0.00
Uang Muka	0.00	0.00
Kwitansi Definitif	0.00	0.00
Jumlah	0,00	0.00

C.1.2 KAS DI BENDAHARA PENERIMAAN

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan TA 2017 dan TA 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Rincian perbandingan kas di penerimaan TA 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas di Bendahara Penerimaan
TA 2017 dan 2016

Uraian	Tahun 2017	Tahun 2016
PT. Bank Mandiri Cab. Denpasar Udayana	0.00	0,00
Uang Tunai	0.00	0.00
Jumlah	0.00	0,00

C.1.3 PIUTANG BUKAN PAJAK

Piutang Bukan Pajak per tanggal TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 143.720.000,00 dan Rp. 6.360.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak TA 2017 dan 2016

Uraian	Tahun 2017	Tahun 2016
Piutang Bukan Pajak	143.702.000,00	6.360.000,00
Jumlah	143.702.000,00	6.360.000,00

Piutang bukan pajak merupakan semua hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya pada akhir Semester II. Piutang PNPB pada Balai Besar Veteriner Denpasar berasal dari piutang jasa pengujian spesimen.

C.1.4 BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/ TUNTUTAN GANTI RUGI

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2017 dan 2016

No	Nama	Tahun 2017	Tahun 2016
1.	CV. Prathama Cahaya Mandiri	0,00	0,00
2.	CV. Hikmah Niaga	0,00	0,00
3.	CV. Duta Sanggulan	0,00	0,00
4.	Piutang bukan pajak	0,00	0,00
Jumlah		0,00	0,00

C.1.5 PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH - PIUTANG BUKAN PAJAK

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. (718.510,00) dan Rp. (31.800,00) Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih berdasarkan kategori piutang disajikan sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar TA 2017

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	Rp.143.702.000,00	0.5%	Rp.(718.510,00)
Kurang Lancar	Rp. 0.00	10%	Rp. 0.00
Diragukan	Rp. 0.00	50%	Rp. 0.00
Macet	Rp. 0,00	100%	Rp. 0,00

C.1.6 PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH - BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI

Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00. Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Perbandingan Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR TA 2017

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	0.00	0.5%	0.00
Kurang Lancar	0.00	10%	0.00
Diragukan	0.00	50%	0.00
Macet	0.00	100%	0.00

C.1.7 PERSEDIAAN

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai Persediaan TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.853.813.160,00 dan Rp. 2.023.715.865,00 dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Persediaan
TA 2017 dan 2016

Uraian Persediaan	Tahun 2017	Tahun 2016
Barang Konsumsi	43.492.950,00	35.491.685,00
Bahan untuk Pemeliharaan	6.105.470,00	12.932.300,00
Suku Cadang	478.267.340,00	563.828.830,00
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	496.390.000,00	0,00
Bahan Baku	824.293.900,00	1.401.992.050,00
Persediaan Lainnya	5.263.500,00	9.471.000,00
Jumlah	1.853.813.160,00	2.023.715.865,00

C.2 ASET TETAP

C.2.1 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.887.810.110,00 dan Rp. 21.223.303.873,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2016	21.223.303.873,00
Mutasi Tambah:	
- Pembelian	3.887.810.110,00
- Normalisasi	0,00
- Transfer Masuk	0,00
Mutasi Kurang:	
Penghentian Aset dari Penggunaan (Penghapusan)	0,00
Saldo per 31 Desember 2017	25.111.113.983,00

Mutasi tambah:

A Pembelian berupa:

1. Profesional sound system 1 unit seharga Rp. 4.180.000
2. Router 1 buah seharga Rp. 1.496.000
3. Termohyrometer 6 @ Rp. 500.225.050 buah seharga Rp. 3.001.350
4. Hygrometer (alat laboratorium umum 21 buah @ Rp. 435.050 seharga Rp. 9.136.050

5. Termometer standar sebanyak 33 buah seharga @ Rp. 299.970 seharga Rp. 9.899.010.
6. Personal komputer sebanyak 4 buah @ Rp. 9.130.000 seharga Rp. 36.520.000
7. Printer sebanyak 4 buah @ Rp. 1.787.500 seharga Rp. 7.150.000
8. Kursi besi/metal sebanyak 1 buah seharga Rp. 484.000
9. Kursi besi metal sebanyak 1 buah seharga Rp. 3.080.000
10. Meja makan besi sebanyak 3 unit @ Rp. 2.750.000 seharga Rp. 8.250.000
11. Kursi besi/metal sebanyak 4 buah @ Rp. 2.706.000 seharga Rp. 10.824.000
12. Meja Komputer 2 buah @ Rp. 9.405.000 seharga Rp. 18.810.000
13. Rak kayu 2 buah @ Rp. 5.170.000 seharga Rp. 10.340.000
14. Lemari besi/ metal 2 buah @ Rp. 10.120.000 seharga Rp. 20.240.000
15. Air conditioning 6 buah @ Rp. 11.495.000 seharga Rp. 68.970.000
16. Laminar air flow cabinet 1 buah seharga Rp. 119.668.000
17. Microscope dengan camera 1 buah seharga Rp. 169.400.000
18. Universal counter 1 buah seharga Rp. 4.180.000
19. Elisa reider 1 buah seharga Rp. 302.390.000
20. Freezer 70 1 buah seharga Rp. 239.987.000
21. Tabung periksa uric 1 buah Rp. 3.850.000
22. Hematology analyzer 1 buah Rp. 170.500.000
23. Microscope 1 buah seharga Rp. 119.900.000
24. Freezer sebanyak 2 buah @ Rp. 4.785.000 seharga Rp. 9.570.000
25. Laminar air flow cabinet 1 buah seharga Rp. 277.750.000
26. DNA analyzer 1 buah seharga Rp. 59.400.000
27. Rotary Evaporator 1 buah seharga Rp. 26.400.000
28. Pipette washer 1 buah seharga Rp. 169.400.000
29. Water bath 1 buah seharga Rp. 28.600.000
30. Binocular microscope 1 buah seharga Rp. 753.500.000
31. Refrigerator 1 buah seharga Rp. 4.070.000
32. Disk Centrifuge 1 buah seharga Rp. 15.950.000
33. Alat pembakaran 1 buah seharga Rp. 729.190.000
34. Gene amp pcr system 1 buah seharga Rp. 40.370.000
35. Gene amp pcr 1 buah seharga Rp. 289.300.000
36. Hot plate stirrer 1 buah seharga Rp. 10.746.160
37. Water bath 1 buah seharga Rp. 20.204.450
38. Shaker 1 buah seharga Rp. 11.729.100
39. Computer compatible sebanyak 4 buah @ Rp. 9.130.000 seharga Rp. 36.520.000
40. Printer 1 buah seharga Rp. 3.740.000

- 41. Camera digital 1 buah seharga Rp. 34.776.500
- 42. Layar film sebanyak 1 buah seharga Rp. 6.545.000
- 43. Karaoke 1 buah seharga Rp. 15.262.500
- 44. Kursi besi/metal 2 buah @ Rp. 748.000 seharga Rp.1.496.000
- 45. Mesin pemotong rumput 2 buah @ Rp. 5.467.000 seharga Rp. 10.934.000

B. Transfer masuk berupa:

Tidak terjadi transfer masuk sampai dengan 31 Desember 2017

Mutasi kurang:

Pengurangan penghentian aset dari penggunaan (penghapusan) tidak terjadi sampai dengan 31 Desember 2017

C.2.2 GEDUNG DAN BANGUNAN

Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Veteriner Denpasar per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 15.575.562.315,00 dan Rp. 15.575.562.315,00.

C.2.3 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Veteriner Denpasar per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 627.362.590,00 dan Rp. 627.362.590,00.

C.2.4 ASET TETAP LAINNYA

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Veteriner Denpasar per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.552.000,00 dan Rp. 4.552.000,00.

C.2.5 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Veteriner Denpasar per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 19.680.389.892,00 dan Rp. 18.898.844.968,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Per 31 Desember 2017

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	25.111.113.983,00	(16.363.832.221,00)	9.988.525.740,00
2.	Gedung dan Bangunan	15.575.562.315,00	(4.821.627.528,00)	11.206.252.925,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	627.362.590,00	(452.741.247,00)	177.402.402,00
4.	Aset Tetap Lainnya	4.552.000,00	0,00	4.552.000,00
Akumulasi Penyusutan		41.318.590.888,00	(21.638.200.996,00)	19.680.389.892,00

C.4 ASET LAINNYA

C.4.1 ASET TAK BERWUJUD

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 17.928.895,00 dan Rp. 11.813.895,00. Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud TA 2017

No	Aset Tak Berwujud	Nilai Perolehan	Akm. Amortisasi	Nilai Buku
1.	Software	17.928.895,00	(11.813.895,00)	6.115.000,00
Akumulasi Amortisasi		17.928.895,00	(11.813.895,00)	6.115.000,00

C.4.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Veteriner Denpasar per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 26.957.000,00 dan Rp. 26.957.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Veteriner Denpasar serta dalam proses penghapusan dari BMN.

C.4.3 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Veteriner Denpasar per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 44.885.895,00 dan (Rp. 38.770.895,00).

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2017, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	17.928.895,00	(11.813.895,00)	6.115.000,00
2.	Aset Lain-lain	26.957.000,00	(26.957.000,00)	0.00
Akumulasi Penyusutan		44.885.895,00	(38.770.895,00)	6.115.000,00

C.5 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.5.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 17.467.607,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Pada Balai Besar Veteriner Denpasar, utang kepada pihak ketiga terdiri dari biaya pembayaran listrik, telpon dan air yang belum terlunasi. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga TA 2017 dan 2016

Uraian	Tahun 2017	Tahun 2016
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0,00	0,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0,00	17.467.607,00
umlah	0,00	17.467.607,00

C.5.2 UANG MUKA DARI KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2017 dan 2016 dalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.6 EKUITAS

C.6.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 21.684.736.762,00 dan Rp. 20.942.661.029,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan pada Balai Besar Veteriner Denpasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.099.996.720,00 dan Rp. 401.993.820,00 dengna rincian sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pendapatan TA 2017 dan 2016

Uraian	Tahun 2017	Tahun 2016	% Naik (Turun)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	13.141.320,00	10.368.985,00	26,74
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	1.080.143.000,00	391.482.500,00	175,91
Pendapatan penjualan hasil peternakan dan perikanan	344.000,00	0,00	344,00
Pendapatan Jasa Lainnya	2.750.500,00	0,00	2.750,50
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	3.617.900	0,,00	3617,9
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0,00	142.335,00	(100,00)

Jumlah	1.099.996.720,00	401.993.820,00	171,97
---------------	-------------------------	-----------------------	---------------

D.2 BEBAN PEGAWAI

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai untuk tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.854.317.799,00 dan Rp. 5.093.763.251,00 dengan perincian sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Beban Pegawai TA 2017 dan 2016

Uraian	Tahun 2017	Tahun 2016	% Naik (Turun)
Beban Gaji Pokok PNS	3.337.015.800,00	3.470.380.840,00	(3,84)
Beban Pembulatan Gaji PNS	39.784,00	40.820,00	(0,42)
Beban Tunj. Anak PNS	63.736.196,00	61.615.140,00	3,38
Beban Tunj. Beras PNS	170.114.580,00	176.197.860,00	(3,45)
Beban Tunj. Fungsional PNS	371.070.000,00	399.610.000,00	(7,14)
Beban Tunj. PPh PNS	13.518.739,00	59.651.411,00	(77,34)
Beban Tunj. Struktural PNS	115.645.000,00	76.395.000,00	(51,38)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	255.500.500,00	269.244.180,00	(5,10)
Beban Tunjangan Umum PNS	59.225.000,00	76.960.000,00	(20,68)
Beban Uang Makan PNS	408.483.200,00	443.760.000,00	(7,94)
Beban Uang Lembur	59.969.000,00	59.908.000,00	0,10
Jumlah	4.854.317.799,00	5.093.763.251,00	(4,66)

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan pada Tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp.3.888.411.955,00 dan Rp. 4.784.007.910,00 dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Beban Persediaan TA 2017 dan 2016

Uraian	Tahun 2017	Tahun 2016	% Naik (Turun)
Beban Persediaan konsumsi	167.113.679,00	373.003.950,00	(55,21)

Uraian	Tahun 2017	Tahun 2016	% Naik (Turun)
Beban Persediaan bahan baku	2.001.161.176,00	4.212.571.410,00	(52,50)
Beban persediaan lainnya	1.720.137.100,00	198.432.550,00	766,86
Jumlah	3.888.411.955,00	4.784.007.910,00	659,16

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Beban Barang dan Jasa Tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 12.423.081.433,00 dan Rp. 3.038.401.028,00 dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2017 dan 2016

Uraian	Tahun 2017	Tahun 2016	% Naik (Turun)
Beban Bahan	5.490.146.995,00	258.940.546,00	2.020,23
Beban Barang Non Operasional Lainnya	3.523.660.705,00	755.291.150,00	366,53
Beban Barang Operasional Lainnya	916.114.625,00	144.735.900,00	532,96
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	170.400.000,00	128.160.000,00	32,96
Beban Honor Output Kegiatan	406.380.000,00	177.175.000,00	129,37
Beban Jasa Profesi	135.800.000,00	197.500.000,00	(31,24)
Beban Keperluan Perkantoran	833.435.150,00	617.399.900,00	34,99
Beban Langganan Air	58.953.267,00	57.405.188,00	2,70
Beban Langganan Listrik	451.501.556,00	483.803.828,00	(6,68)
Beban Langganan Telepon	46.999.475,00	26.905.326,00	72,08
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	143.676.000,00	69.604.000,00	106,42
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	35.805.150,00	27.668.690,00	29,41
Beban Sewa	102.190.000,00	6.000.000,00	1.603,17
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	87.819.500,00	78.351.500,00	12,08
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	9.899.010,00	9.460.000,00	4,64
Jumlah	12.423.081.433,00	3.038.401.028,00	305,51

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.501.718.888,00 dan Rp. 1.419.987.569,00, dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan
TA 2017 dan 2016

Uraian	Tahun 2017	Tahun 2016	% Naik (Turun)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	305.715.336,00	181.215.728,00	68,70
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	157.075.000,00	149.200.000,00	5,28
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	530.038.402,00	366.589.967,00	44,59
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	43.128.810,00	35.353.576,00	21,99
Beban Persediaan suku cadang	266.361.340,00	687.628.298,00	(61,26)
Jumlah	1.501.718.888,00	1.419.987.569,00	5,76

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas Tahun 2017 dan Tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 6.334.682.879,00 dan Rp. 3.119.936.861,00, dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2017 dan 2016

Uraian	Tahun 2017	Tahun 2016	% Naik (Turun)
Beban Perjalanan Biasa	5.915.655.191,00	2.576.748.926,00	232,21
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	93.825.000,00	34.800.000,00	269,61
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	325.202.688,00	508.387.935,00	119,29
Jumlah	6.334.682.879,00	3.119.936.861,00	103,04

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.131.389.789,00 dan Rp. 3.856.336.095,00, dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2017 dan 2016

Uraian	Tahun 2017	Tahun 2016	% Naik (Turun)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	904.616.276,00	900.258.167,00	0,48
Beban Penyusutan Irigasi	1.808.544,00	2.493.888,00	(27,48)
Beban Penyusutan Jaringan	4.972.514,00	4.972.514,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.219.992.455,00	2.047.411.839,00	8,43
Beban Amortisasi Software	0,00	1.199.687,00	(100,00)
Jumlah	3.131.389.789,00	3.856.336.095,00	(18,80)

D.8 BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar (Rp. 748.510,00) dan Rp. (127.489,00), dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
per TA 2017 dan 2016

Uraian	Tahun 2017	Tahun 2016	% Naik (Turun)
Beban Penyisihan Piutang PNB	(748.510,00)	(98.190,00)	662,31
Beban Penyisihan Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0,00	(29.299,00)	(100,00)
Jumlah	(748.510,00)	(127.489,00)	487,12

D.9 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
TA 2017 dan 2016

Uraian	Tahun 2017	Tahun 2016	% Naik (Turun)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi atas Kerugian yang Diderita Oleh Negara (Masuk TP/TGR) Bendahara	0,00	20.924.532,00	(100,00)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	3.824.034,00	(100,00)
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	10.094.971,00	(100,00)
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	89.410.000,00	3.925.630,00	2177,60
Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	89.410.000,00	38.769.167,00	130,62
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	144.545.980,00	117.508.260,00	(37,23)
Jumlah Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	144.545.980,00	117.508.260,00	23,01
Jumlah Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	233.955.980,00	(78.739.093,00)	(397,13)

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 20.942.661.029,00 dan Rp. 22.650.100.989,00.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar (Rp. 30.79.901.553,00) dan (Rp. 20.094.053.023,00). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp.148.686.998,00.

E.4 LAIN-LAIN

Saldo koreksi lain lain untuk tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan (Rp. 5.859.890,00).

E.5 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Transaksi antar entitas untuk tahun 2017 dan 2016 masing masing sebesar Rp. 31.540.977.266,00 dan Rp. 18.243.785.955,00.

E.4 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 21.684.736.762,00 dan Rp. 20.942.661.029,00.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

- A. Informasi pendapatan dan belanja akrual disajikan sebagaimana dalam lampiran. Balai Besar Veteriner Denpasar memiliki dua rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional adalah Bank BRI a.n. BPG 037 Balai Besar Veteriner Denpasar dengan Nomor Rekening 0368.01.000279.30-8 yang digunakan oleh Bendahara Pengeluaran, sedangkan Bank Mandiri a.n. BPN 037 Balai Besar Veteriner Denpasar dengan Nomor Rekening 145-00-0323143-4 yang digunakan oleh Bendahara Penerimaan.

Adanya pembayaran Piutang Bukan Pajak setelah tanggal neraca sebesar Rp. 2.310.000,00 dengan rincian sbb :

1. Puskesmas Kec. Brang Rea (Pembuatan Slide HP) sebesar Rp. 60.000,00
2. Puskesmas Kec. Brang Rea (Pembacaan Slide HP) sebesar Rp. 60.000,00

3. Dinas Peternakan Kab. Lembata (FAT Rabies) sebesar Rp. 560.000,00
 4. Dinas Peternakan Kab. Lembata (Pembuatan Slide HP) sebesar Rp. 45.000,00
 5. Dinas Peternakan Kab. Lembata (Pembacaan Slide HP) sebesar Rp. 45.000,00
 6. Dinas Peternakan Kab. Sikka (FAT Rabies) sebesar Rp. 1.540.000,00
- B. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berasal dari hasil lelang BMN peralatan dan mesin berupa penjualan 2 unit kendaraan roda empat sejumlah Rp. 89.410.000,00, peralatan dan mesin belum dikeluarkan dari aplikasi SIMAK BMN.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Selama tahun anggaran 2017 Balai Besar Veteriner Denpasar mengalami perubahan pada pejabat struktural dan petugas sistim akuntansi, diantaranya:

1. Berdasarkan Keputusan Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar Nomor 03/OT.050/Kpts/F5.F/01/2017 tanggal 3 Januari 2017 tentang Struktur Organisasi dan Jabatan Struktural dan Fungsional Balai Besar Veteriner Denpasar terdapat perubahan petugas Sistim Akuntansi/ Operator SAIBA yang semula Wulan Sri Arum, A.Md menjadi I Wayan Yudiarsa.
2. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 1276/Kpts/Kp.230/F1/02/2017 tanggal 10 Pebruari 2017 Tentang Pemberhentian, Pemindahan dan Pengangkatan dalam Jabatan Administrator (Eselon III) dan Pengawas (Eselon IV) di Lingkungan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan memutuskan Ir. Agus Maruli Gultom sebagai Kepala Bidang Program dan EValuasi, Balai Besar Veteriner Denpasar dalam Jabatan Administrator (Eselon III.b).